

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah *myiasis* pada ruminansia merupakan permasalahan yang sangat sering terjadi di peternakan dan perlu mendapatkan perhatian serius karena dapat menyebabkan penurunan performa dan produksi susu. Kasus *myiasis* dapat terjadi karena lalat *myiasis* mudah berkembang di daerah tropis dengan kelembaban yang tinggi terutama pada musim hujan di Indonesia. Menurut Rahman *et al.* (2009), *myiasis* didefinisikan sebagai kondisi belatung yang berasal dari jenis lalat tertentu yang memanfaatkan jaringan yang hidup, mati, atau nekrosis dari *hospes* sebagai sumber pakan untuk pertumbuhan dan perkembangannya. *Myiasis* juga merupakan peradangan pada jaringan tubuh hewan maupun manusia yang diakibatkan oleh investasi larva lalat.

Menurut Badan Kesehatan Hewan Dunia atau *Office International des Epizooties* (2013), *myiasis* termasuk dalam kategori penyakit menular yang mempunyai dampak nyata dalam sosial ekonomi atau kesehatan di dalam suatu negara, serta berdampak nyata dalam perdagangan internasional terkait dengan produk-produk asal hewan. Investasi larva lalat dapat terjadi akibat adanya luka terbuka yang dibiarkan sehingga bau darah akan menarik perhatian lalat betina untuk bertelur pada luka tersebut. Telur tersebut dalam waktu 12 hingga 24 jam akan menetas menjadi larva dan masuk kedalam jaringan. Investasi lalat tersebut tidak selalu menunjukkan gejala klinis spesifik tergantung lokasi luka. Masalah *myiasis* di Indonesia masih sering terjadi namun sering kali diabaikan. *Myiasis* tersebut akan mengganggu konsentrasi sehingga menghambat aktifitas ternak. Oleh sebab itu perlunya perhatian lebih terhadap timbulnya luka pada jaringan tubuh hewan sehingga dapat mencegah terjadinya peradangan lebih lanjut terutama investasi larva lalat.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir adalah untuk mendapatkan informasi tentang tata laksana penanganan dan perawatan pada kasus *myiasis* pada sapi perah *Friesian holstein* di *Sappy Valley Farm*, Kabupaten Bogor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.